

# **STRATEGI KEAMANAN AMERIKA SERIKAT PASCA 11 SEPTEMBER 2001**

**Oleh: Dewi Triwahyuni, S.IP., M.Si.**

# 11 September dan Transformasi Arah Kebijakan

- Peristiwa 11 September 2001 mempertanyakan kembali tingkat keamanan Amerika Serikat.
- Konsentrasi pemerintah mengalami peralihan prioritas dari ekonomi menjadi keamanan dan militer.
- Pasca 11 September terjadi perubahan orientasi dalam kebijakan umum luar negeri dan strategi keamananan negara.

**Perbedaan prioritas dalam formulasi strategi terlihat dari tugas-tugas utama negara yang dirumuskan Clinton (1999) dan Bush Jr (2002) dalam NSS (*National Security Strategy*):**

● **NSS 1999 (Clinton):**

1. To enhance America's security.
2. To bolters America's economic prosperity.
3. To promote democracy.
4. Promoting human right abroad.

● **NSS 2002 (Bush Jr.):**

1. Defend the peace by fighting terrorist and tyrants.
2. Preserve the peace by building good relations among great powers.
3. Extend the peace by encouraging free and open societies on every continent

- **Perbedaan terbesar terlihat dari orientasi kebijakan AS dalam pertahanan (NSS 2002)**

- **Strategi pertahanan AS akan didasarkan nilai-nilai internasionalisme AS yang mencerminkan kepentingan nasionalnya.**
- **Dalam NSS 2002 AS secara khusus menempatkan terorisme sebagai musuh utama AS saat ini.**

# *PRE-EMPTIVE STRATEGY*

- Dalam mengejar teroris, AS kembali menegaskan kebijakan Pre-emptive dengan doktrin “*strike first*” atau menyerang terlebih dahulu sebelum diserang.
- Untuk mendukung kebijakan *pre-emptive* tersebut, maka AS akan melakukan:

- 1. Membangun dengan lebih baik, kapabilitas intelegen yang terintegrasi untuk menyediakan waktu, informasi akurat adanya ancaman-ancaman, kapan pun ancaman tersebut muncul.**
- 2. Berkoordinasi secara lebih dekat negara-negara sekutu untuk membentuk pernyataan bersama terhadap ancaman-ancaman yang paling berbahaya.**
- 3. Melanjutkan transformasi kekuatan militer AS, untuk memastikan kemampuan melakukan operasi secara cepat dalam mendapatkan hasil yang menentukan.**

# Postur pertahanan AS dibangun tidak boleh lepas dari kepentingan-kepentingan nasionalnya, yaitu:

- Contributing U.S. security and freedom of action, yang meliputi:
  - sovereignty
  - Territorial integrity
  - freedom

- Honoring International Commitments:
  - Keamanan dan kesejahteraan negara aliansi dan sahabat
  - Menghalangi permusuhan yang mendominasi wilayah-wilayah strategis khususnya Eropa, Asia Timur Laut, Pesisir Asia Timur, Timur Tengah dan Asia Barat Daya.

- Contributing to Economic well-being,  
meliputi:

- Vitalitas dan produktivitas ekonomi global.
- Keamanan internasional atas laut, udara dan ruang angkasa, dan jalur komunikasi informasi.

# LANGKAH-LANGKAH BARU STRATEGI KEAMANAN NASIONAL AMERIKA SERIKAT

- **Maintaining U.S. Preminence (Menjaga keunggulan AS)**
- **Defeating global terrorism (memerangi terorisme global)**
- **Defusing regional Conflicts (memberantas konflik-konflik regional)**
- **Preventing threats from WMD (mencegah ancaman senjata pemusnah massal)**
- **Developing cooperative action with the main centers of global power (membangun kerjasama dengan pusat-pusat kekuatan global).**

Terima Kasih

[d\\_triwahyuni@yahoo.com](mailto:d_triwahyuni@yahoo.com)